



Implementasi Media Kartu Ayat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Materi Membaca Surat Al-Hujurat Ayat 13

Nurmalina Nasution

UPTD SDN 010054 Bahung Sibatu Batu, Indonesia

Email: nurmalinanasution95@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kartu ayat terhadap hasil belajar siswa kelas IV di UPTD SDN 010054 Bahung Sibatu Batutahun pelajaran 2023/2024. penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang peneliti gunakan tentang implementasi media kartu ayat terhadap hasil belajar siswa kelas IV diperoleh bahwa media kartu ayat ini sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Diketahui bahwa nilai KKM yang telah ditentukan dari sekolah sebesar 70. Pada siklus I sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan presentase 43,5% dan 15 yang belum tuntas dengan presentase 56,5%. Selanjutnya pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 15 siswa dengan presentase 68,5 % dan 10 peserta didik yang belum tuntas dengan presentase 31,5%. Selanjutnya pada siklus III mengalami peningkatan sebanyak 20 siswa dengan presentase 85% dan peserta didik 5 yang belum tuntas 15%. Dengan demikian media kartu ayat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi membaca surah Al-hujurat ayat 13 di SD Swasta Qurrata A'yun Kota Tebing Tinggi.

Kata kunci : Media Kartu Ayat, Hasil Belajar.

Abstract: The purpose of this study was to determine whether there was an effect of verse card media on the learning outcomes of grade IV students at UPTD SDN 010054 Bahung Sibatu Batu. This study is Classroom Action Research (CAR). Based on the results of the analysis calculations that the researcher used regarding the implementation of verse card media on the learning outcomes of grade IV students, it was found that this verse card media was very effective in improving student learning outcomes. Based on the results of the study, it showed that the average learning outcomes of students had increased. It is known that the KKM value that has been determined by the school is 70. In cycle I, 10 students completed it with a percentage of 43.5% and 15 had not completed it with a percentage of 56.5%. Furthermore, in cycle II, there was an increase of 15 students with a percentage of 68.5% and 10 students had not completed it with a percentage of 31.5%. Furthermore, in cycle III there was an increase of 20 students with a percentage of 85% and 5 students who had not completed 15%. Thus, the verse card media can improve student learning outcomes in the PAI subject of reading Surah Al-Hujurat verse 13 at Qurrata A'yun Private Elementary School, Tebing Tinggi City.

Keywords: Verse Card Media, Learning Outcomes.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam suatu bangsa, pendidikan merupakan faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa. Suatu bangsa yang ingin maju harus memperhatikan mutu pendidikan masyarakatnya. Pembelajaran PAI diberikan mulai dari Sekolah Dasar

untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama.

Aunurrahman menyatakan bahwa pembelajaran ialah adanya proses belajar pada diri seseorang dan di dalam dirinya terjadi suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya serta hasil belajar dapat dilihat secara langsung (2009). Sedangkan Sagala berpendapat bahwa pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (2010). Dalam kegiatan pembelajaran tujuan yang ingin dicapai telah ditentukan sebelumnya, anak yang dikatakan berhasil adalah mereka yang dapat mencapai tujuan pelajaran yang telah ditentukan sebelum proses belajar berlangsung.

Selain itu kurikulum di SD kurang sesuai dengan tingkat perkembangan anak, karena tingkat perkembangan anak SD dimulai dari hal-hal yang bersifat konkret ke hal-hal yang bersifat abstrak. Pada jenjang pendidikan untuk SD menitikberatkan pada pendidikan dasar termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diukur dari sejauh mana siswa mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-

Rendahnya pemahaman peserta didik diakibatkan peserta didik sendiri yang kurang tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Metode yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ceramah kurang didukung metode pembelajaran yang lain dan kurangnya alat bantu atau media mengajar yang bervariasi. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif sehingga peserta didik tidak tertarik terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Adapun upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dalam penelitian ini adalah dengan penggunaan media ayat berbasis terjemah. Kartu Ayat dapat digunakan dalam bentuk permainan, sehingga suasana belajar lebih menyenangkan. Anam berpendapat bahwa permainan adalah cara penyajian bahan pengajaran di mana peserta didik melakukan untuk memperoleh atau menemukan pengertian konsep tertentu (1985). Permainan dalam arti permainan pendidikan, peserta didik melakukan kegiatan (permainan) dalam kerangka proses belajar mengajar. Sebagai media mengajar, permainan dapat dilakukan secara individual atau kelompok. Permainan dimaksud untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme. Sebaiknya permainan digunakan sebagai bagian dari proses belajar, bukan hanya untuk sekedar mengisi waktu luang. Permainan sebaiknya dirancang menjadi suatu aksi atau kejadian yang dialami sendiri oleh peserta didik, kemudian ditarik dalam proses refleksi untuk menjadi kesan yang mendalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kartu ayat untuk mengajarkan materi membaca Al-Quran. Kartu ayat yang dimaksud adalah kartu yang terbuat dari kertas. Kartu ayat memiliki manfaat untuk mengkonkritkan ide-ide abstrak, memberikan perangsang yang sama, menyamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama, mengarahkan perhatian peserta didik pada satu titik fokus, memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dengan peserta didik, model dan warna kartu ayat yang dibuat menarik merupakan daya tarik tersendiri bagi peserta didik sehingga menarik minat peserta didik dan dapat digunakan untuk permainan.

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media kartu ayat berbasis terjemah dapat meningkatkan hasil

pembelajaran PAI tentang membaca Al-Quran ?Keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas ialah menggunakan media pembelajaran sebab kegiatan belajar mengajar pada hakekatnya adalah komunikasi, dalam proses komunikasi ini guru berperan sebagai komunikator yang akan menyampaikan pesan kepada peserta didik, agar pesan itu dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, maka perlu suatu alat yaitu media pembelajaran.

Pengetahuan dan pemahaman tentang media pendidikan harus dimiliki oleh seorang guru. Dr. Oemar Hamalk (1989), mengemukakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan kelas yang disingkat PTK. Subjek penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah peserta didik kelas IV. Peserta didik nya berjumlah 25 orang yang terdiri dari peserta didik laki- laki 11 peserta didik dan peserta didik perempuan 14 peserta didik. Peneliti memilih kelas tersebut untuk dijadikan sebagai subyek penelitian karena rata-rata nilai PAI masih rendah dibandingkan kelas yang lain. Sehingga nantinya kelas tersebut diharapkan dapat membantu kelancaran dalam proses pengambilan data dan prosedur penelitian. Tempat penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah UPTD SDN 010054 Bahung Sibatu Batu . Penelitian ini dilakukan pada kelas IV UPTD SDN 010054 Bahung Sibatu Batu. Pengambilan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa alasan di antaranya yaitu peneliti telah mengetahui lokasi penelitian, lokasi penelitian tidak jauh dengan tempat tinggal peneliti, dan peneliti kenal dengan beberapa informan sehingga mempermudah dalam pengumpulan data yang diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

A. Deskripsi per-Siklus

1. Pembelajaran Pada Siklus I

a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan/ menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan indikator pencapaian tujuan pembelajaran.
- 2) Modul Ajar, yang memuat mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu, Tujuan Pembelajaran, langkah- langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan asesmen.
- 3) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.
- 4) Kartu potongan ayat

b. Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Kegiatan awal meliputi :

- a) Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- b) Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa.
- c) Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “ Garuda Pancasila
- d) Guru melakukan pembelajaran Pemantik
- e) Guru mengingatkan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

2) Kegiatan inti meliputi :

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 1.2 yang ditampilkan dilayar monitor yang berkaitan dengan Q.S Al-hujurat :13
- b) Guru mencontohkan bacaan Q.S Al-hujurat:13 secara tartil melalui tayangan video guru pribadi.
- c) Guru memberi panduan warna Peserta didik mencari tajwid yang sesuai dengan ayat tersebut.
- d) Peserta didik menuliskan kaidah tajwid yang sesuai dengan ayat yang dibaca.
- e) Peserta didik diamati guru dalam menemukan kaidah hukum tajwid yang ada dalam ayat yang di baca.
- f) Peserta didik mengerjakan LKPD

3). Kegiatan Penutup :

- a) Peserta didik di bawah bimbingan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini
- b) Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
- c) Peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang dirasakan setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- d) Peserta didik diberikan tindak lanjut berupa PR

- e) Menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam

B. Temuan Hasil Pembelajaran Pada Siklus I

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaa
2. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di SD Swasta Qurrata A’yun Tebing Tinggi,
3. Temuan-temuan Pada Pelaksanaan Pembelajaran
4. Observasi
Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran, Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan.

C. Pembelajaran Pada Siklus II

a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan/ menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan indikator pencapaian tujuan pembelajaran.
- 2) Modul Ajar, yang memuat mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu, Tujuan Pembelajaran, langkah- langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan asesmen.
- 3) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.
- 4) Kartu potongan ayat

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal meliputi :

- a. Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- b. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa.
- c. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “ Indonesia Raya”
- d. Guru melakukan pembelajaran Pemantik
- e. Guru mengingatkan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.
- f. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan belajar.

2) Kegiatan inti meliputi :

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 1.2 yang ditampilkan dilayar monitor yang berkaitan dengan Q.S Al-hujurat :13.
- b) Guru mencontohkan bacaan Q.S Al-hujurat:13 secara tartil melalui tayangan video guru pribadi.
- c) Guru memberi panduan warna Peserta didik mencari tajwid yang sesuai dengan ayat tersebut.
- d) Peserta didik menuliskan kaidah tajwid yang sesuai dengan ayat yang dibaca.
- e) Peserta didik diamati guru dalam menemukan kaidah hukum tajwid yang ada dalam ayat yang di baca.

d. Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi pada siklus II dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti akan tahu kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus II. Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti merencanakan perbaikan

untuk dilaksanakan pada siklus III, sampai peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

D. Temuan Hasil Pembelajaran Pada Siklus II

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di SD Swasta Qurrata A'yun Tebing Tinggi

2. Temuan-temuan Pada Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Pada waktu media dibagikan kepada peserta didik sulit menentukan pasangan potongan ayat dengan kaidah tajwidnya
- b) Peserta didik sulit memahami karena belum hafal dengan ayat yang di sajikan.
- c) Peserta didik yang pandai, tidak memberi kesempatan kepada temannya pada kelompok masing-masing.
- d) Keterampilan peserta didik dalam penggunaan media belum maksimal.

3. Hasil Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi tertulis (LT), dari data diatas menunjukkan bahwa penguasaan materi secara klasikal ada peningkatan sebesar 25% dari 43,5% menjadi 68,5%, tetapi masih perlu diadakan pembelajaran lagi pada siklus III.

4. Refleksi

a. Aspek Keberhasilan

Setelah peneliti mengumpulkan hasil observasi dan hasil evaluasi, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran yang telah dilakukan pada pembelajaran siklus II tampak keberhasilannya. Namun pada pembelajaran siklus III, tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah media akan dibagikan kepada setiap peserta, agar penggunaan media betul-betul digunakan sendiri sehingga keaktifan dan keterampilan peserta didik dalam penggunaan media itu lebih maksimal.

b. Aspek Kelemahannya

- 1) Partisipasi peserta didik dalam pembelajaran perlu ditingkatkan dengan beberapa pertanyaan dan mengerjakan dipapan tulis.
- 2) Penggunaan media perlu ditingkatkan, dengan cara penggunaan media itu secara perorangan bukan berpasangan agar keterampilan peserta didik meningkat.
- 3) Bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan belajar perlu ditingkatkan, dengan cara minta bantuan guru kelas dalam melaksanakan bimbingan.

E. Pembelajaran Pada Siklus III

a. Rancangan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti telah menyiapkan / menyusun perangkat pembelajaran antara lain:

- 1) Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan indikator pencapaian tujuan pembelajaran.
- 2) Modul Ajar, yang memuat mata pelajaran, kelas / semester, materi pokok, alokasi waktu, Tujuan Pembelajaran, langkah- langkah pembelajaran, sarana, sumber, bahan belajar dan asesmen.
- 3) Lembar penilaian proses, lembar pengamatan dan lembar soal tes.
- 4) Kartu potongan ayat

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan awal meliputi :

- a. Guru menyapa peserta didik dan mengondisikan kelas agar siap untuk belajar
- b. Salah satu peserta didik diminta untuk memimpin doa.
- c. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu “ Indonesia Raya”
- d. Guru melakukan pembelajaran Pemantik
- e. Guru mengingatkan peserta didik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan disampaikan.

2) Kegiatan inti meliputi :

- a) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar 1.2 yang ditampilkan dilayar monitor yang berkaitan dengan Q.S Al-hujurat :13
- b) Guru mencontohkan bacaan Q.S Al-hujurat:13 secara tartil melalui tayangan video guru pribadi.
- c) Guru memberi panduan warna Peserta didik mencari tajwid yang sesuai dengan ayat tersebut.
- d) Peserta didik menuliskan kaidah tajwid yang sesuai dengan ayat yang dibaca.

3) Kegiatan Penutup :

- a) Peserta didik di bawah bimbingan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan hari ini
- b) Peserta didik mengerjakan evaluasi yang diberikan guru
- c) Peserta didik melakukan refleksi tentang apa yang dirasakan setelah melakukan kegiatan pembelajaran
- d) Peserta didik diberikan tindak lanjut berupa PR
- e) Menutup pelajaran dengan berdo’a dan salam

c. Observasi

Aktivitas observasi dilakukan ketika peneliti melakukan pembelajaran pada siklus I, Observer melakukan observasi untuk melihat seberapa jauh keefektifan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan pada siklus III.

d. Evaluasi

- 1) Evaluasi proses, dengan menggunakan media kartu potongan ayat
- 2) Evaluasi tertulis, pada saat peserta didik mengerjakan lembar tes.

e. Refleksi

Data-data dari observasi dan evaluasi pada siklus II dikumpulkan, kemudian berdasarkan hasil ini peneliti melakukan refleksi diri tentang pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus III. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus ini peneliti akan tahu kelebihan dan kekurangan dari skenario pembelajaran yang telah direncanakan dan dilaksanakan pada siklus III. Setelah mengetahui kekurangan dari skenario pembelajaran pada siklus ini, peneliti menemukan hasil yang terbaik sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

F. Temuan Hasil Pembelajaran Pada Siklus III

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di UPTD SDN 010054 Bahung Sibatu Batu

2. Temuan-temuan Pada Pelaksanaan Pembelajaran

- a) Pada waktu media dibagikan kepada peserta didik, peserta didik langsung menggunakan media itu.
- b) Peserta didik aktif menggunakan media itu karena setiap peserta didik memegang sendiri.
- c) Keterampilan peserta didik dalam penggunaan media ada peningkatan.

Berdasarkan hasil evaluasi tertulis (LT), dari data diatas menunjukkan bahwa penguasaan materi secara klasikal ada peningkatan sebesar 13% dari 68,5% menjadi 81,5%, sehingga tidak perlu ada pembelajaran lagi.

Pembahasan

Dalam pembahasan tentunya mengacu pada hasil analisis di atas, sehingga dapat diuraikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Peserta didik memiliki masalah dalam hal motivasi dan keaktifan dalam belajar PAI karena sistem pembelajaran yang konvensional dan tidak maksimalnya penggunaan media belajar yang menarik.
2. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis melakukan upaya perbaikan dengan menggunakan alat peraga. Upaya ini dilakukan dalam dua Siklus bersama teman sejawat yang berperan sebagai observer.
3. Pendekatan yang dilakukan ialah pada materi sifat-sifat bangun ruang sederhana, yang dalam pelaksanaannya penulis berusaha memanfaatkan alat peraga untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik, sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal.

A. Refleksi

Berdasarkan lembar observasi masih terjadi kelemahan-kelemahan mendasar pada saat perbaikan pembelajaran Siklus I (pertama), antara lain :

1. Contoh yang disajikan guru masih kurang.
2. Sistematika penyajian perlu diperbaiki. Pada saat tahap pengenalan konsep mestinya peneliti menggunakan pengetahuan peserta didik yang dikuasai tentang pemahaman akan ilmu tajwid menggunakan media alat peraga.
3. Sebagian peserta didik masih belum memahami penjelasan guru. Sedangkan arah kekuatan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada Siklus II (kedua) yaitu meliputi :
 - a. Pembelajaran inkuiri berimbas positif terhadap perubahan aktifitas dalam kreatifitas peserta didik.
 - b. Alat peraga cukup komunikatif dalam menyampaikan pesan pembelajaran.

Selain hal tersebut agar kemampuan peserta didik individual dapat diukur, pada penugasan kelompok ada perintah untuk pengerjaan secara individual dalam naungan kelompok. Sedangkan pada Siklus II (kedua) berdasarkan hasil observasi (terlampir) yang dilakukan rekan sejawat dan supervisor, didapati kekuatan-kekuatan perbaikan pembelajaran Siklus II (kedua) antara lain :

- 1) Penjelasan guru menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.
- 2) Contoh dan latihan disampaikan relevan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- 3) Sistematika penyajian terurut dengan baik.

Sebagai tindaklanjut dari Siklus I (pertama) apabila masih kurang berhasil sebagai penyelesaian berikutnya akan tindak lanjuti melalui Siklus II (kedua) dan Siklus III. Dalam pelaksanaan kegiatan perbaikan pembelajaran pada Siklus II (kedua) tentunya melalui konsultasi dengan teman sejawat.

B. Hal-hal yang unik

1. Hal –hal unik yang muncul pada saat pelaksanaan perbaikan pembelajaran diantaranya. Pada siklus I peserta didik banyak yang memainkan media sehingga pembelajaran kurang efektif tetapi setelah diberi tahu kegunaan media tersebut peserta didik baru terlihat tenang dalam mengikuti pembelajaran.
2. Kejadian lain yaitu pada siklus II, ada seorang peserta didik, selain meningkatnya prestasi belajar, juga menunjukkan kedisiplinan dalam waktu belajar, bahkan ia lebih aktif dalam diskusi. Padahal tadinya sangat kurang bahkan ser ing rebut dan sibuk sendiri saat proses belajar mengajar berlangsung.

Bedasarkan proses di atas menunjukkan perubahan pembelajaran yang dilakukan penulis ini, berarti keberhasilan pembelajaran antara lain ditentukan

oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, pemberian motivasi dan pendekatan langsung pada peserta didik yang bermasalah..

Kesimpulan

Dari keseluruhan hasil perbaikan mengenai “Membaca Q.S. Al-Hujurat ayat 13 di Kelas IV UPTD SDN 010054 Bahung Sibatu Batu, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar PAI pada peserta didik Kelas IV UPTD SDN 010054 Bahung Sibatu Batu. Hal ini diketahui dari peningkatan rata-rata nilai hasil belajar pada Siklus I (pertama) ke Siklus II (kedua) dan ke Siklus III. Peningkatan skor peserta didik diasumsikan merupakan akibat dari perlakuan yang lebih diberikan penekanan kepada peserta didik dengan menggunakan media kartu ayat pada pembelajaran Membaca Q.S. Al-Hujurat ayat 13. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang penggunaan media kartu ayat untuk meningkatkan hasil belajar pada membaca Al-qur'an, disajikan simpulan sebagai berikut:

Pertama, pembelajaran dengan media kartu ayat, dilakukan dengan memberikan permainan kepada peserta didik

Kedua, pembelajaran dengan menggunakan media kartu ayat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, meningkatkan keaktifan peserta didik, lebih bergairah, tidak ada rasa takut, giat, senang, dan kreatif.

Ketiga, pemberian kesempatan kepada peneliti agar dapat bermain peran agar dapat memberikan pengalaman langsung bagi peserta didik untuk memotivasi belajarnya.

Daftar Pustaka

- Arief, Armai, Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Darajat, Zakiyah, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006).
- Daryanto, Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori dan Praktik Dalam Pengembangan Profesionalisme Bagi Guru. (Jakarta: AV Publisher, 2009).
- Fuad Efendi, Ahmad, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab (Malang: Misykat. 2005).
- Hadi, Amirul, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia. 2005).
- Jamra, Syaiful Bahri dkk, Strategi belajar mengajar, (Jakarta; Rineka cipta. 2000).
- Kurikulum PAI, 2002.
- Muhtadi Ansor, Ahmad, Pengajaran Bahasa Arab Media, dan Metode-metodenya, (Yogyakarta: Teras. 2009).
- Nuha, Ulin, Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, (Jogjakarta: Diva Press, 2012).
- Nurjamal, Daeng, Terampil berbahasa, (Bandung: Alfabeta. 2011).
- Rasjid, Sulaiman, Fiqh Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2018).
- Rostiyah NK, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- RPP PAI Kurikulum 2013 kelas V semester ganjil. Tahun Pelajaran 2021/2022
- Sanjaya, Wina, Standar Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).
- Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, (Sinar Baru : Algesindo, 1995).

- Sudjana, Nana ,Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Biru, 1989).
- Sudjana, Nana, Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru. 1998).
- Sudjono, Anas, Pengantar Statistika Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo persada. 1996).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung: Alfabeta. 2012).
- Sukmadinata, Nana Syaodih , Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdikarya,2011).
- Suprpto, Tommy, Pengantar Teori dan Menejemen Komunikasi, (Yogyakarta: MedPress, 2009).
- Usman, Basyirudin Metodologi Pembelajaran Agama Islam, (Jakarta: Ciputat Pres. 2002).
- Zuhairini, dkk, Matodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya : Usaha Nasional , 1983).